

**HUBUNGAN POLA ASUH DAN PEMBERIAN ASI  
EKSKLUSIF DENGAN KEJADIAN STUNTING  
PADA BALITA**



**OLEH :  
NUR FADHLI  
NIM : 0402138205080**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA, 2024**

**HUBUNGAN POLA ASUH DAN PEMBERIAN ASI  
EKSKLUSIF DENGAN KEJADIAN STUNTING  
PADA BALITA**



**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Keperawatan**

**OLEH :**

**NUR FADHLI**

**NIM : 0402138205080**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA, 2024**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Fadhli

NIM : 04021382025080

Dengan menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.



Indralaya, Agustus 2024



**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**NAMA : NUR FADHLI**

**NIM : 04021382025080**

**JUDUL : HUBUNGAN POLA ASUH DAN PEMBERIAN ASI  
EKSKLUSIF DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA  
BALITA**

**PEMBIMBING I**

Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep

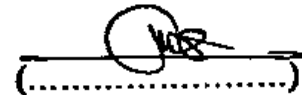
NIP. 198304302006042003

Handwritten signature of Putri Widita Muharyani, consisting of stylized initials 'PW' and a horizontal line, enclosed in a dotted-line box.

**PEMBIMBING II**

Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kes

NIP. 197504112002121002

Handwritten signature of Sigit Purwanto, consisting of a circle and the initials 'SP', enclosed in a dotted-line box.

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**NAMA : NUR FADHLI**

**NIM : 04021382025080**

**JUDUL : HUBUNGAN POLA ASUH DAN PEMBERIAN ASI  
EKSKLUSIF DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA  
BALITA**


Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 20 Agustus 2024 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, 20 Agustus 2024

### PEMBIMBING I

Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 198304302006042003



(.....)

### PEMBIMBING II

Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kes

NIP. 197504112002121002




(.....)

### Penguji I

Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 197605142009121001



(.....)

Mengetahui,

**Koordinator Program Studi  
Keperawatan**

Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198407012008122001



**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**Skripsi, Agustus 2024  
Nur Fadhli**

**Hubungan Pola Asuh dan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita  
(xvii + 56 halaman + 10 tabel + 2 skema + 11 lampiran)**

**ABSTRAK**

*Stunting* merupakan masalah utama gizi pada anak balita disebagian negara berkembang. *Stunting* merupakan gagal tumbuh yang diakibatkan dari kekurangan gizi kronis serta infeksi berulang terutama pada periode 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) yang dimulai dari janin hingga anak berusia 23 bulan. Pola asuh yang kurang baik dan pemberian ASI yang tidak eksklusif merupakan 2 faktor penyebab kejadian *stunting*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh dan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah 54 responden dengan kriteria sampel yang diambil adalah ibu yang memiliki anak balita. Pengambilan sampel didapatkan menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan untuk mengukur pola asuh dan pemberian ASI adalah kuesioner. Kuesioner ini telah dilakukan uji validitas dan reabilitas sebelum penelitian dilakukan. Hasil analisis data menggunakan uji *Chi-Square* pada penelitian ini didapatkan ada hubungan yang signifikan antara pola asuh dengan kejadian *stunting* pada balita ( $p\text{-value } 0,009 < 0,05$ ), dan tidak ada hubungan yang signifikan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita ( $p\text{-value } 0,234 > 0,05$ ). Pola asuh orang tua dalam pengasuhan kepada anaknya memberikan pengaruh yang besar terhadap kejadian *stunting*. Pada anak balita yang mendapatkan ASI eksklusif tetap memiliki risiko atau peluang anaknya mengalami *stunting*, hal ini dimungkinkan karena penyebab *stunting* multifaktor. Puskesmas Palembang diharapkan melakukan kegiatan rutin dalam mempromosikan manfaat pentingnya pemberian ASI eksklusif pada balita dan membantu masyarakat agar menerapkan pola asuh yang tepat dalam pencegahan kejadian *stunting*.

**Kata Kunci : Balita, Kejadian *Stunting*, Pemberian ASI Eksklusif, Pola Asuh**

**Daftar Pustaka : 78 (2015-2023)**

**SRIWIJAYA UNIVERSITY  
FACULTY OF MEDICINE  
NURSING DEPARTMENT  
NURSING STUDY PROGRAM**

***Thesis, August 2024  
Nur Fadhli***

***Relationship between Parenting Patterns and Exclusive Breastfeeding with the Incidence of Stunting in Toddlers  
(xvii + 56 pages + 10 tables + 2 schemes 12 appendices)***

**ABSTRACT**

*Stunting is a major nutritional problem in toddlers in some developing countries. Stunting is a failure to grow caused by chronic malnutrition and repeated infections, especially in the period 1.000 of first Days of Life (FDL) which started from the fetus to the child is 23 months old. Poor parenting patterns and non-exclusive breastfeeding are 2 factors that cause stunting. This study aims to determine the relationship between parenting patterns and exclusive breastfeeding with the incidence of stunting in toddlers. This type of research was a quantitative study with a correlation design with a cross-sectional approach. The sample in this study was 54 respondents with the criteria for the sample taken being mothers who have toddlers. Sampling was obtained using a purposive sampling technique. The instrument used to measure parenting pattern and breastfeeding was a questionnaire. This questionnaire has been tested for validity and reliability before the study was conducted. The results of data analysis used the Chi-Square test. In this study showed that there was a significant relationship between parenting patterns and the incidence of stunting in toddlers ( $p$ -value  $0.009 < 0.05$ ), and there was no significant relationship between exclusive breastfeeding and the incidence of stunting in toddlers ( $p$ -value  $0.234 > 0.05$ ). Parenting patterns in caring for their children gave major influence on the incidence of stunting. Toddlers who receive exclusive breastfeeding are still at risk of stunting, this was possible because the causes of multifactorial stunting. The Palembang Health Center is expected to carry out routine activities in promoting the benefits of the importance of exclusive breastfeeding for toddlers and helping the community to implement appropriate parenting patterns in preventing stunting.*

**Keywords : Exclusive Breastfeeding, Parenting Patterns, Stunting Toddlers**

**Bibliography : 78 (2015-2023)**

## HALAMAN PERSEMBAHAN



*Alhadulillahi robbil álamín, segala puji bagi allah subhanahu wa taála, atas segala rahmat dan karunia-nya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, serta kemudahan dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada nabi muhammad shallallahu álahi wa sallam.*

**Dengan rasa syukur yang tak terhingga dan kebahagiaan yang mendalam,  
skripsi ini kupersembahkan kepada:**

- ♥ Kepada allah SWT, karena hanya dengan izin dan karunia-Nya lah maka skripsi saya ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya.
- ♥ Kepada kedua orang tua saya yang amat saya sayangi dan cintai, ibu saya Rosada dan ayah saya Sugiarto, berkat doa mereka yang tiada henti-hentinya mendoakan saya di setiap perjalanan yang saya lewati serta dukungan yang selalu mereka berikan hingga saya berada di titik ini.
- ♥ Kepada adik dan kakak saya tersayang Romadina dan Habibi, terima kasih atas semya semangat dan dukungan serta motivasinya ditengah-tengah kepusingan dalam penyusunan skripsi ini.
- ♥ Terkhusus saya ucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing dan penguji yang telah memberikan saran serta arahan yang sangat baik sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan sempurna.
- ♥ Saya ucapkan terima kasih pula kepada para staf Bagian Keperawatan yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
- ♥ Terima kasih kepada teman seperjuangan angkatan 2020 yang sudah menemani serta membantu memberikan saran dalam pengerjaan skripsi ini.
- ♥ Terima kasih juga kepada kakak-kakak dan adik-adik Bagian Keperawatan yang telah membantu dalam hal di luar kegiatan akademik dan juga telah memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
- ♥ *Last but no least* terima kasih untuk diri sendiri, ternyata kamu bisa menyelesaikan perkuliahan yang berat ini. Terima kasih banyak telah bekerja



keras, pantang menyerah menghadapi segala cobaan dan terus berjuang hingga berada di titik ini. Selamat karena sudah mencapai tahap ini, ayo tetap semangat dan lupakan masa lalu yang memberatkan hati karena ini baru permulaan untuk mendapatkan ilmu dan gelar yang akan kamu sandang selamanya. Semoga kamu bisa menebarkan kebaikan untuk orang di sekitarmu dan mencapai impianmu, aamiin.

الله ف إن ل يل، إلى ال نهارة حویل علی قادراً الله كان إذا،  
الجنة أهل من ال خاطئ ت حویل علی أیض قادر

*“Jika Allah bisa mengubah siang menjadi malam maka, Allah juga bisa mengubah seorang pendosa menjadi ahli syurga”*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat nikmat sehat, ilmu, rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini yang berjudul “Hubungan Pola Asuh dan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita”. Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang sudah banyak membantu dan memberikan dukungan selama proses penyusunan proposal skripsi ini
2. Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, nasihat, masukan terbaik, motivasi dan semangat sehingga proposal skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kes selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, nasihat, masukan terbaik, motivasi dan semangat sehingga proposal skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Kedua orang tua, kakak dan adik serta keluarga besar yang selalu mendoakan, memberi nasihat serta dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan baik.
5. Seluruh teman-teman dan kakak tingkat Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis dalam proses penyusunan proposal skripsi.
6. Seluruh dosen, staff administrasi dan keluarga besar Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya atas bantuan serta memberikan kemudahan untuk kelancaran proses penyusunan proposal skripsi.

Penulis menyadari dalam penulisan proposal skripsi ini masih terdapat kekurangan baik dalam teknik penulisan maupun penyusunan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan untuk menyempurnakan penelitian ini sehingga dapat bermanfaat bagi bidang pendidikan, kesehatan dan dikembangkan kedepannya.

Indralaya, Agustus 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR SKEMA .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.3.1 Tujuan Umum .....	5
1.3.2 Tujuan Khusus .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis .....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 Konsep Balita.....	7
2.1.1 Pengertian Balita .....	7
2.1.2 Karakteristik Balita.....	7
2.1.3 Pertumbuhan Balita .....	8
2.1.4 Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan dan Perkembangan Balita.....	8
2.2 Konsep <i>Stunting</i> .....	9
2.2.1 Definisi <i>Stunting</i> .....	9
2.2.2 Klasifikasi <i>Stunting</i> .....	10

2.2.3	Faktor Penyebab <i>Stunting</i> .....	11
2.2.4	Tanda-tanda Anak Mengalami <i>Stunting</i> .....	12
2.2.5	Dampak <i>Stunting</i> .....	13
2.2.6	Faktor Risiko <i>Stunting</i> .....	14
2.2.7	Pencegahan <i>Stunting</i> .....	14
2.3	Pola Asuh .....	15
2.3.1	Pengetian Pola Asuh .....	15
2.3.2	Jenis-jenis Pola Asuh .....	16
2.3.3	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh .....	19
2.4	Pemberian ASI Eksklusif .....	21
2.4.1	Definisi ASI Eksklusif .....	21
2.4.2	Jenis-jenis ASI .....	22
2.4.3	Manfaat ASI Eksklusif.....	22
2.5	Kerangka Teori.....	24
2.6	Penelitian Terkait .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>27</b>
3.1	Kerangka Konsep .....	27
3.2	Desain Penelitian.....	27
3.3	Hipotesis.....	28
3.4	Definisi Operasional.....	28
3.5	Populasi Dan Sampel .....	29
3.6	Tempat Penelitian.....	30
3.7	Waktu Penelitian .....	30
3.8	Etika Penelitian.....	30
3.9	Alat Pengumpul Data .....	32
3.9.1	Jenis dan Cara Pengumpulan Data.....	32
3.9.2	Instrumen Penelitian .....	32
3.9.3	Uji Validitas dan Reliabilitas .....	34
3.10	Prosedur Pengumpul Data.....	34
3.10.1	Tahap Persiapan.....	34
3.10.2	Tahap Pelaksanaan .....	35
3.11	Rencana Analisa Data .....	36
3.11.1	Pengolahan data.....	36
3.11.2	Teknik Analisa Data .....	37

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	39
4.1.1 Hasil Analisis Univariat.....	39
4.1.2 Hasil Analisi Bivariat.....	40
4.2 Pembahasan.....	42
4.2.1 Pola asuh orang tua atau ibu di Desa Palembang .....	42
4.2.2 Pemberian ASI eksklusif pada ibu di Desa Palembang.....	46
4.2.3 Kejadian <i>stunting</i> di Desa Palembang .....	47
4.2.4 Hubungan pola asuh dengan kejadian <i>stunting</i> di Desa Palembang.	49
4.2.5 Hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian <i>stunting</i> di Desa Palembang.....	51
4.3 Keterbatasan Penelitian .....	53
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>54</b>
5.1 Simpulan .....	54
5.2 Saran.....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>63</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak (PB/U atau TB/U) Usia 0-60 Bulan .....	11
Tabel 2.2 Penelitian Terkait .....	25
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	28
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Pola Asuh .....	33
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Pemberian ASI Eksklusif .....	34
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi pola asuh orang tua di Desa Palembang.....	39
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi pemberian ASI eksklusif pada anak balita di Desa Palembang .....	40
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi kejadian stunting pada anak balita di Desa Palemraya .....	40
Tabel 4. 4 Hubungan pola asuh dengan kejadian stunting di Desa Palembang.....	41
Tabel 4. 5 Hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting di Desa Palembang .....	42

## DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 .....	24
Skema 3.1 .....	27



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Penjelasan Penelitian (*informed*)
- Lampiran 2. Lembar Persetujuan Sebagai Responden Penelitian (*Consent*)
- Lampiran 3. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 4. Lembar Observasi Pengukuran Antropometri
- Lampiran 5. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6. Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 7. Sertifikat Etik
- Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 9. Tabulasi Data Responden
- Lampiran 10. Hasil Olah Data
- Lampiran 11. Lembar Konsultasi Pembimbing 1
- Lampiran 12. Lembar Konsultasi Pembimbing 2
- Lampiran 13. Hasil Cek Plagiasi
- Lampiran 14. Hasil Abstrak Inggris dari Lembaga Bahasa

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri

Nama : Nur Fadhli  
Tempat Tanggal Lahir : Pongok, 08 November 2001  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. GG. AL-Barokah, Teladan AMD, Kecamatan, Toboali, Kabupaten Bangka Selatan, Bangka Belitung  
Telp/HP : 0822-8364-6454  
Email : [fadhli08zahid15@gmail.com](mailto:fadhli08zahid15@gmail.com)  
Institusi : Universitas Sriwijaya  
Fakultas/Prodi : Kedokteran/Keperawatan  
Nama Orang Tua  
    Ayah : Sugiarto  
    Ibu : Rosada  
Jumlah Saudara : 2 (dua)  
Anak Ke : 2 (dua)

### Riwayat Pendidikan

1. SDN 7 Toboali (2008 - 2014)
2. MTs Plus Bahrul Ulum (2014 - 2017)
3. SMAN 2 Toboali (2017 - 2020)
4. Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (2020 - 2024)

### Riwayat Organisasi

1. Ketua Medinfo LDPS SAHARA UNSRI (2021-2022)
2. Anggota LDPS SAHARA UNSRI (2020 - 2022)

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Masalah gizi di sebagian besar negara berkembang merupakan masalah utama kesehatan masyarakat, terutama pada balita, anak-anak dan wanita usia produktif. *Stunting* pada anak balita adalah salah satu masalah kekurangan gizi yang menjadi perhatian utama di seluruh dunia, terutama di negara-negara berkembang. *Stunting* merupakan gagal tumbuh yang terjadi pada anak berusia di bawah lima tahun yang diakibatkan dari kekurangan gizi kronis serta infeksi berulang terutama pada periode 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) yang dimulai dari janin hingga anak berusia 23 bulan.

*Stunting* atau kerdil juga merupakan suatu kondisi dimana terjadinya gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada anak yang diakibatkan dari kekurangan gizi dalam jangka waktu yang lama dan dari paparan infeksi yang berulang, yang ditandai dengan tinggi badan anak tidak sesuai dengan usianya. *Stunting* masih menjadi permasalahan utama karena berhubungan dengan meningkatnya risiko terjadinya kesakitan dan kematian, perkembangan otak suboptimal sehingga perkembangan motorik terlambat dan terhambatnya pertumbuhan mental (Yesi, 2019).

Mengacu pada laporan *Organisasi Kesehatan Global (WHO)*, sekitar 149,2 juta atau 22% anak di bawah usia 5 tahun di seluruh dunia diperkirakan mengalami *stunting* pada tahun 2020. Berdasarkan data Survei Status Gizi Nasional (SSGI) pada tahun 2022 prevalensi *stunting* di Indonesia terjadi penurunan sebesar 3,8% poin dari 24,4% pada tahun 2021 menjadi 21,6% pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa, prevalensi *stunting* pada tahun 2022 sudah berada di bawah angka nasional. Walaupun sudah menurun, angka tersebut masih tinggi, mengingat target RPJM Nasional pada tahun 2024 sebesar 14% dan target standar *stunting* menurut WHO di bawah 20%.

Sumatera Selatan merupakan salah satu Provinsi yang masih mengalami penurunan *stunting*. Menurut hasil survei Survei Status Gizi Nasional (SSGI) tahun 2022, tercatat prevalensi *stunting* di Provinsi Sumatera Selatan berada pada angka 18,60% menurun dibandingkan tahun sebelumnya

yaitu 24,8%. Data *stunting* yang diperoleh dari hasil pengukuran oleh puskesmas palmraya sebesar 4,61% dengan total 31 anak *stunting* (Puskemas Palmraya).

Menurut UNICEF *stunting* dapat terjadi karena beberapa faktor penyebab, yaitu faktor penyebab langsung, dan faktor penyebab tidak langsung. Berat badan lahir anak, adanya faktor penyakit, dan asupan zat gizi adalah penyebab langsung kejadian *stunting*. Pelayanan kesehatan, pola asuh orang tua, ketersediaan pangan, faktor budaya, ekonomi, dan lainnya adalah penyebab tidak langsung kejadian *stunting*. Pola asuh orang tua yang kurang baik merupakan salah satu faktor dominan yang menyebabkan kejadian *stunting* secara tidak langsung selain dari kualitas pelayanan kesehatan, kualitas lingkungan, ketahanan pangan, dan lain sebagainya.

Orang tua yang menerapkan pola asuh kurang baik memiliki peluang lebih besar anaknya mengalami *stunting* jika dibandingkan dengan orang tua yang menerapkan pola asuh yang baik (Aramico, et al., 2013 dalam Kusuma Dewi, N. P. M. E., 2022). Pola asuh dan status gizi anak sangat dipengaruhi oleh pemahaman ibu dalam mengatur kesehatan dan gizi dalam keluarganya (Krisnana et al., 2020 dalam Rosuliana, N. E, et al., 2022). Pola asuh dalam keluarga tidak hanya pemberian makan atau cara mengasuh anak tetapi juga mencakup beberapa hal seperti asupan pemberian ASI, makanan pendamping, rangsangan psikososial, praktek kebersihan dan sanitasi lingkungan, perawatan anak dalam keadaan sakit dan pola pencarian pelayanan kesehatan.

Selain penyebab tidak langsung kejadian *stunting* ada juga penyebab langsung dari terjadinya *stunting* yaitu kekurangan asupan zat gizi yang diakibatkan karena pemberian ASI yang tidak eksklusif. ASI yang tidak diberikan selama 6 bulan awal kelahiran anak bisa meningkatkan resiko anaknya terkena *stunting*. Pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan anak dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan serta dapat melindungi anak dari berbagai penyakit seperti *pneumonia*, infeksi saluran pernapasan dan pencernaan dan sebagainya (American Academy of Pediatrics, 2012 dalam Anjani, W. D., 2018). Pemberian ASI secara eksklusif

di Indonesia masih jauh dari harapan. Secara nasional, cakupan bayi mendapat ASI eksklusif pada tahun 2017 sebesar 61,33%. Namun, angka ini belum mencapai dari target cakupan ASI eksklusif yang ditetapkan oleh pemerintah, yaitu 80% (Kementerian Kesehatan, 2018).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2020) didapatkan bahwa faktor risiko terjadinya *stunting* adalah pola asuh orang tua yang kurang baik, karena anak tersebut tidak mendapatkan asupan gizi seimbang dan nutrisi yang tidak terpenuhi dengan baik. Salah satu yang dapat mempengaruhi status gizi anak menjadi baik yaitu pola asuh orang tua terutama ibu, karena keadaan gizi dipengaruhi oleh kemampuan ibu dalam menyediakan pangan yang cukup untuk anak.

Selain penelitian tentang tentang pola asuh, ada juga penelitian tentang pemberian ASI seperti penelitian yang telah dilakukan oleh (Rohmatun, 2014 dalam Estherina, D., Gustina, E., dan Yusnilasari, 2022) mengatakan bahwa balita yang tidak diberikan ASI Eksklusif memiliki risiko *stunting* 2,1 kali dibandingkan balita yang diberikan ASI eksklusif. Sedangkan menurut Penelitian Yuniarti et al (2019) menyatakan bahwa anak yang tidak diberikan ASI eksklusif memiliki risiko 19,5 kali lebih besar untuk mengalami kejadian *Stunting* dibandingkan dengan balita yang diberikan ASI eksklusif.

Berdasarkan hasil dari studi penelitian yang dilakukan oleh peneliti Di Puskesmas Palmraya Kabupaten Ogan Ilir terdapat 10 ibu yang bersedia untuk di wawancara. Enam dari sepuluh ibu tidak tau apa yang dimaksud dengan *stunting*, tanda dan gejala *stunting*, faktor penyebab *stunting*, dampak dan cara pencegahan *stunting*. Kemudian, untuk wawancara pola asuh oleh 10 ibu di Desa Palmraya dalam mengasuh anaknya tidak ada unsur pemaksaan kepada anaknya dan dalam pemberian makan anaknya kebanyakan memberi makan dalam satu hari yaitu 3 kali sehari tetapi waktu makannya berbeda-beda antar ibu dengan variasi makanan yang beragam contohnya ikan, daging, nasi, bubur dan ada juga makanan-makanan ringan seperti snack atau biskuit. Hasil wawancara pemberian ASI eksklusif pada 10 ibu, 6 ibu tidak memberikan ASI secara eksklusif pada 0-6 bulan awal kelahiran anak, juga

makanan dan minuman yang diberikan selain ASI kebanyakannya adalah susu formula.

Berdasarkan hasil penelitian terkait tentang pola asuh orang tua dengan kejadian *stunting* yang dilakukan oleh Meliasari, D. (2019) didapatkan bahwa hasilnya ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan kejadian *stunting* pada balita, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri, R. A. (2023) bahwa hasil penelitiannya menunjukkan tidak ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan kejadian *stunting* (pendek) pada balita berusia 12 hingga 59 bulan. Kemudian, berdasarkan hasil Pramulya S, I. Wijayanti, F. dan Saparwati, M. (2021) menunjukkan bahwa hasil penelitiannya terdapat hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting*. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Novayanti, L. H., Armini, N. W., dan Mauliku, J. (2021) yang mana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting*.

Jadi, berdasarkan uraian masalah, latar belakang, dan temuan penelitian peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul: “*Hubungan Pola Asuh dan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita*”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Hasil Survei Status Gizi Indonesia Tahun 2022 menemukan bahwa Kabupaten Ogan Ilir memiliki angka *stunting* tertinggi di Provinsi Sumatera Selatan sebesar 24,9% (Kemenkes RI, 2023). Data *stunting* yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir tahun 2023 didapatkan beberapa puskesmas dengan angka *stunting* yang masih tinggi salah satunya di Puskesmas Palembang sebesar 4,61% dengan total 31 anak *stunting* (Dinkes Ogan Ilir, 2023). Data tersebut menunjukkan bahwa angka *stunting* masih cukup tinggi diberbagai daerah dan diperlukan upaya pencegahan untuk mencapai tujuan RPJMN menurunkan angka *stunting* di Indonesia menjadi 14% pada tahun 2024.

Berdasarkan uraian tersebut maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan antara pola asuh dan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan pola asuh dan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui distribusi frekuensi pola asuh ibu pada balita di Desa Palembang.
2. Untuk mengetahui distribusi frekuensi pemberian ASI eksklusif pada balita di Desa Palembang.
3. Untuk mengetahui distribusi frekuensi kejadian *stunting* pada balita di Desa Palembang.
4. Untuk mengetahui hubungan pola asuh dengan kejadian *stunting* pada balita di Desa Palembang.
5. Untuk mengetahui hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita di Desa Palembang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan informasi tentang gaya pengasuhan pada anak dan juga manfaat pemberian ASI eksklusif pada 0-6 bulan awal kelahiran anak terkait pencegahan *stunting* pada balita.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

##### **1.4.2.1 Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat dijadikan referensi bagi instansi pendidikan keperawatan terutama keperawatan anak dan komunitas.

#### **1.4.2.2 Bagi Institusi Pelayanan Keperawatan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan dalam mencegah kejadian *stunting*.

#### **1.4.2.3 Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan terutama bagi orang tua terkait pencegahan *stunting*.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif dalam lingkup keperawatan komunitas yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh dan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada anak balita. Tempat penelitian ini yaitu di Desa Palembang dan waktu dilaksanakan penelitian ini yaitu bulan Juli 2024. Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasi dengan rancangan penelitian yaitu menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Untuk populasi penelitian ini yaitu ibu dengan balita dengan usia  $< 5$  tahun dan teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *Purposive Sampling* dan untuk uji yang digunakan menggunakan uji *chi-square*.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, D. A. N. (2019). Kejadian Stunting Berdasarkan Riwayat Persalinan Pada Anak Usia 36–59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Abang I Kabupaten Karangasem. (*Doctoral dissertation, Poltekkes Denpasar*).
- Aghniya, R. (2022). Dampak Stunting Terhadap Perkembangan Kognitif Dan Motorik Anak Stunting : Systematic Literature Review. *Scientia Journal*, 11(2), 178-189.
- Agustina, A., & Hamisah, I. (2019). Hubungan Pemberian Asi Eksklusif, Berat Bayi Lahir Dan Pola Asuh Dengan Kejadian Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Reubee Kabupaten Pidie. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 5(2), 162-170.
- Alba, A. D., Suntara, D. A., & Siska, D. (2021). Hubungan Riwayat BBLR dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sekupang Kota Batam Tahun 2019. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(12), 2769-2774.
- Amalia, D. R. (2022). *Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Perilaku Makan Usia Prasekolah (3-6 Tahun) Di Rw 05 Kelurahan Cilangkap Kota Depok*. (Disertasi Sarjana Keperawatan , Universitas Binawan, 2022). diakses dari <https://repository.binawan.ac.id/1956/1/KEPERAWATAN-2022-DYAH%20RESTY%20AMALIA.pdf>
- Andam Dewi, A. P. S. (2021). *Pengaruh Pemberian Asi Eksklusif Terhadap kejadian Stunting Pada Balita*. (Literature Review, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021). Diakses dari <https://eprints.ums.ac.id/89222/10/NASKAH%20PUBLIKASI%20%20%282%29.pdf>
- Anggraeni, L., Yuria, M., Maryuni, M., & Gustina, I. (2022). Penyebab Langsung dan Penyebab Tidak Langsung Terjadinya Stunting pada Anak Balita. *JIKES (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 5(2), 140-146.
- Antari, L. U. (2020). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan. (*Doctoral dissertation, Poltekkes Denpasar*).
- Aridiyah, F. O., Rohmawati, N., & Ririanty, M. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Balita di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan. *e-Jurnal Pustaka Kesehatan*, 3(1), 163-170.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta
- Arsyad, K. M. (2019). Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Usia Dini Dalam Pembentukan Perilaku Agama Dan Sosial. *Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 9(2), 66-88.

- Asprika, M. C. W. (2023). Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dan Sikap Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Cekar. *Nutrition Research and Development Journal*, 3(1), 40-48.
- Ayun, Q. (2017). Pola asuh orang tua dan metode pengasuhan dalam membentuk kepribadian anak. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(1), 102-122.
- Bahtiar, N. W. (2019). *Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Balita Di Daerah Pesisir Desa Bonto Ujung Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto Tahun 2019*. (Tesis, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2019). Diakses dari <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/21218/>
- Bella, F. D., Fajar, N. A., & Misnaniarti, M. (2020). Hubungan pola asuh dengan kejadian stunting balita dari keluarga miskin di Kota Palembang. *Jurnal Gizi Indonesia. Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, 8(1), 31-39.
- Budiastuti, I., & Rahfiludin, M. Z. (2019). Faktor risiko stunting pada anak di negara berkembang
- Christiana, I., Nazmi, A. N., & Anisa, F. H. (2022). Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Kertosari Wilayah Kerja Puskesmas Kertosari Banyuwangi: The Relationship of Mother's Parenting with Stunting Events In Toddlers At Kertosari Village Work Area Kertosari Health Center. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 8(2), 397-409.
- Erda, R., Alisyah, N. K., Suntara, D. A., & Yunaspi, D. (2022). Hubungan Pola Asuh Ibu, Pendidikan Ibu, dan Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting pada Balita. *JIK JURNAL ILMU KESEHATAN*, 6(2), 310-316.
- Erlina Kusuma Dewi, N. P. M. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Puskesmas Banjar II*. (Tesis, Institut Teknologi Dan Kesehatan Bali, Denpasar, 2022).
- Fadillah, N. A. (2021). *Analisis Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita Usia 6 Bulan – 23 Bulan Di Puskesmas Pekkae Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru Tahun 2020*. . (Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2019). Diakses Dari <Http://Repositori.Uin-Alauddin.Ac.Id/19152/1/Nur%20Alda%20Fadillah-FKIK.Pdf>
- Fatonah, S. (2020). Hubungan pola asuh ibu dalam pemberian makan dengan kejadian stunting pada anak usia 24-59 bulan di puskesmas Leuwigajah Cimahi Selatan 2019. *Jurnal Kesehatan Budi Luhur: Jurnal Ilmu-Ilmu Kesehatan Masyarakat, Keperawatan, Dan Kebidanan*, 13(2), 293-300.

- Fitriani, F., & Darmawi, D. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya. *Jurnal Biology Education*, 10(1), 23-32.
- Gunawan, H., Pribadi, R. P., & Rahmat, R. (2019). Hubungan Pola Asuh Pemberian Makan Oleh Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 2-5 Tahun. *Jurnal Keperawatan'Aisyiyah*, 6(2), 79-86.
- Hamzah, W., Haniarti, H., & Anggraeny., R. (2021). Faktor Risiko Stunting Pada Balita. *Jurnal Surya Muda*, 3(1), 33-45.
- Handayani, R., Purbasari, I., & Setiawan, D. (2020). Tipe-Tipe Pola Asuh Dalam Pendidikan Keluarga. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(1), 16-23.
- Hardianty, R. (2019). Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Kejadian Stunting Anak Usia 24-59 Bulan Di Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember.
- Hasriati, W. O. (2022). Hubungan Pola Asuh dan Pemberian MPASI Terhadap Pengetahuan Ibu tentang Stunting di TK Ahlus Suffah Lingkungan Bone Kelurahan Liwuto Kecamatan Kokalukuna. *Wellness And Healthy Magazine*, 4(2), 359-364.
- Hidayah, N., Rita, W., Anita, B., Podesta, F., Ardiansyah, S., Subeqi, A. T., & Riastuti, F. (2019). Hubungan pola asuh dengan kejadian stunting (rekomenadasi pengendaliannya di Kabupaten Lebong). *Riset Informasi Kesehatan*, 8(2), 140-151.
- Khairani, N., & Effendi, S. U. (2022). Karakteristik balita, ASI eksklusif, dan keberadaan perokok dengan kejadian stunting pada balita. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 7(1), 15-25.
- Kemendes RI. (2018). Cegah Stunting Itu Penting (2nd ed.). Kementerian Kesehatan RI. <https://doi.org/10.54339/jurdikmas.v4i2.417>
- Kemendes RI. (2020). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 2 Th 2020 Tentang Standar Antropometri Anak. Kementerian Kesehatan RI.
- Kemendes RI. (2022). Asi Eksklusif. [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/1046/asi-eksklusif](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1046/asi-eksklusif)
- Kemendes RI. (2023). Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022. In Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemendes RI. (2023). Stunting dan Pencegahannya. In Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/2483/stunting-dan-pencegahannya](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2483/stunting-dan-pencegahannya)

- Kemendes RI. (2023). Mengenal Lebih Jauh Tentang Stunting. In Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/2657/mengenal-lebih-jauh-tentang-stunting](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2657/mengenal-lebih-jauh-tentang-stunting)
- Latifah, A. M., (2020). Hubungan Pemberian Asu Eksklusif Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita 1-5 Tahun. *Health Sciences Journal*, 4 (1), 131-142.
- Najiha, K., Wahyuni, W., Yuniati, Y., & Dwijayanti, N. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tumbuh Kembang Anak di Gampong Cot Masjid Kecamatan Lhueng Bata Kota Banda Aceh. *Jurnal Kesmas Jambi*, 5(2), 36-44.
- Ni'mah Khoirun and Nadhiroh, S. R. (2015) 'Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita', *Media Gizi Indonesia*, 10(1), pp. 13–19. Available at: <http://ejournal.unair.ac.id/index.php/MGI/article/view/3117/2264>
- Nirmalasari, N. O. (2020). Stunting Pada Anak: Penyebab dan Faktor Risiko Stunting di Indonesia. *Awwam: Journal For Gender Mainstreaming*, 14(1), 19-28.
- Noorhasanah, E., & Tauhidah, N. I. (2021). Hubungan pola asuh ibu dengan kejadian stunting anak usia 12-59 bulan. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 4(1), 37-42.
- Notoatmodjo, S. 2018, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Novayanti, L. H., Armini, N. W., & Mauliku, J. (2021). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita Umur 12-59 Bulan di Puskesmas Banjar I Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 9(2), 132-139.
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (P. P. Lestari (ed.); Edisi 5). Salemba Medika
- Periselo, H., & Asmal, A. (2021). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Pengguna Gadget Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Masyarakat Dusun Muara Selatan Desa Cimpu Kecamatan Suli Kabupaten Luwu. *Jurnal Ilmiah Keperawatan dan Kebidanan Holistic Care*, 5(1),..
- Pradnyaditha, I. M. (2019). Karakteristik Balita Dan Keluarga Yang Mengalami Stunting Di Desa Lebih Kabupaten Gianyar. *Jurnal Ilmu Gizi (Journal of Nutrition Science)*, 10(1), 13-20.
- Pramulya, I., Wijayanti, F., & Saparwati, M. (2021). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-60 Bulan. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 35-41.
- Prasetya, T., Ali, I., Rohmat, C. L., & Nurdiawan, O. (2020). Klasifikasi Status Stunting Balita Di Desa Slangit Menggunakan Metode K-Nearest

- Neighbor. *INformatics For Educators And Professional: Journal of Informatics*, 5(1), 93-104.
- Pratama, M. R., & Irwandi, S. (2021). Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Stunting Di Puskesmas Hinai Kiri, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat. *Jurnal Kedokteran STM (Sains dan Teknologi Medik)*, 4(1), 17-25.
- Pratiwi, N. M. A. (2021). *Gambaran Status Gizi Berdasarkan Berat Badan Menurut Umur (BB/U) Pada Balita Di Desa Bebandem Tahun 2021. Karya Tulis Ilmiah, Polteknik Kesehatan Kemekes Denpasar, 2021*. Diakses dari <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/7626/>
- Putri, E. N. (2019). *Hubungan Antara Pemberian Asi Dengan Derajat Stunting Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kenjeran Surabaya*. (Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah, 2019). Diakses dari <http://repository.stikeshangtuahsby-library.ac.id/308/1/SKRIPSI-ESSA%20NEVYA%20PUTRI-1510013-2019.pdf>
- Putri, R. A., Ardian, J., & Isasih, W. D. (2023). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kejadian Stunted pada Anak Balita. *Nutriology: Jurnal Pangan, Gizi, Kesehatan*, 4(2), 52-58.
- Putri, R. N. (2020). *Gambaran Status Gizi Balita Usia 12-60 Bulan (BB/U) Di Wilayah Puskesmas Sidomulyo Kecamatan Tampan (Data Sekunder) Data Ppg Tahun 2019*. (Tugas Akhir, Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau, 2020). Diakses dari <http://repository.pkr.ac.id/1053/>
- Qodrina, H. A. & Sinuraya, R. K. (2021). Faktor Langsung dan Tidak Langsung Penyebab Stunting di Wilayah Asia: Sebuah Review. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 12(4), 361-365.
- Rahayu, A. Y. (2018). *Buku Referensi "Stunting Dan Upaya Pencegahannya" Bagi Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. Banjarbaru: CV Mine.
- Riani, E. N., & Margiana, W. (2022). Hubungan Pola Asuh dengan Kejadian Stunting pada Balita. *Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan*, 9(1), 48-53.
- Rohmah, A. S. (2022). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 2-5 Tahun (Di Posyandu Desa Jombok Ngoro Jombang)*. (Skripsi, Institut Teknologi Dan Sains Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang, 2022). Diakses dari [https://digilib.itskesicme.ac.id/akasia/index.php?p=show\\_detail&id=7339&keywords=](https://digilib.itskesicme.ac.id/akasia/index.php?p=show_detail&id=7339&keywords=)
- Rosuliana, N. E., Ainun, F., Ilmi, N., Qonaa'ah, A., & Astuti, F. (2022). Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Kasus Stunting Pada Anak Usia 12-59 Bulan. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 10(2), 173-179.

- Ruswati, R., Leksono, A. W., Prameswary, D. K., Pembajeng, G. S., Inayah, I., Felix, J., et al. (2021). Risiko Penyebab Kejadian Stunting pada Anak. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat (Pengmaskesmas)*, 1(2), 34-38.
- Safira, P. S. (2020). Gambaran Pengetahuan Ibu Dan Status Gizi (Bb/U) Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru (Analisa Data Perencanaan Program Gizi Tahun 2019). (*Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Riau*).
- Salsabila, A., Fitriyan, D. A., Rahmiati, H., Sekar, M., Dewi, M. S., Uttami, N. S., et al. (2021). Upaya Penurunan Stunting Melalui Peningkatan Pola Asuh Ibu. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat (Pengmaskesmas)*, 1(2), 103-111.
- Savitri, C., Rahmawati, N., & Solina, E. (2023). Stunting Anak Dalam Pola Asuh Orang Tua Di Kelurahan Pinang Kencana Tanjungpinang Timur. (*Doctoral dissertation, Universitas Maritim Raja Ali Haji*), 1(3), 620-636.
- Sevriani, S. *Hubungan Pola Asuh Ibu Dalam Pemberian Makan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Jamberejo Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro*. (Skripsi, Institut Teknologi Dan Sains Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang, 2022). Diakses dari [https://digilib.itskesicme.ac.id/akasia/index.php?p=show\\_detail&id=7295&keywords=](https://digilib.itskesicme.ac.id/akasia/index.php?p=show_detail&id=7295&keywords=)
- Siregar, W. N., Khadijah, K., Nasution, P. I. S., & Tanjung, I. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tumbuh Kembang Anak Di RA Rantau Prapat Kabupaten Labuhan Batu. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(3), 2354-2359.
- SJMJ, S. A. (2020). Hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada balita. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9(1), 448-455.
- Solicha, I., & Na'imah, N. (2020). FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI. *jurnal.upmk*, 4(2), 197-206.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Supariasa, I. D. N., Purwaningsih, H. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Pada Balita Di Kabupaten Malang. *Karta Rahardja: Jurnal Pembangunan dan Inovasi*, 1(2), 55-64., 1(2), 55-64.
- Triyani. (2023). Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Konvensional Terhadap Upaya Pencegahan Stunting Pada Ibu Hamil Di Desa Pesunggingan Kecamatan Pengandegan Kabupaten Perubalingga Tahun 2022. (Skripsi, Unoversitas Al-Orsyad Cilacap). Diakses Dari <http://repository.universitalirsyad.ac.id/id/eprint/422/>
- Tobing, M. L., Pane, M., & Harianja, E. (2021). Pola Asuh Ibu Dengan Kejadian Stuntingpada Anak Usia 24–59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas

- Kelurahan Sekupang Kota Batam. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(1), 448-465.
- Village, S. B. R. Pola Asuh Makan Anak Stunting Usia 6–24 Bulan di Desa Serdang Kabupaten Bangka Selatan. *Jurnal Gizi dan Kesehatan (JGK)* ISSN, 2829, 2057. (2022). Pola Asuh Makan Anak Stunting Usia 6–24 Bulan di Desa Serdang Kabupaten Bangka Selatan. *nal Gizi dan Kesehatan (JGK)*, 2(2), 186-192.
- Wahyuni, C. (2018). *Panduan Lengkap Tumbuh Kembang Anak Usia 0 – 5 Tahun*. Kediri: Strada Press.
- Wahyuningsih, E. H. (2021). Pemberian Asi Eksklusif Tidak Berpengaruh Terhadap Kejadian Stunting pada Usia 7-24 bulan di desa Kalikebo Trucuk Klaten. *INVOLUSI: Jurnal Ilmu Kebidanan*, 11(2), 59-64.
- Wati, I. F., & Sanjaya, R. (2021). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan. *Wellness And Healthy Magazine*, 3(1), 103-107.
- Wibowo, D. P. (2023). Pola Asuh Ibu dan Pola Pemberian Makanan Berhubungan. *Ji-Kes (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 6(2), 116-121.